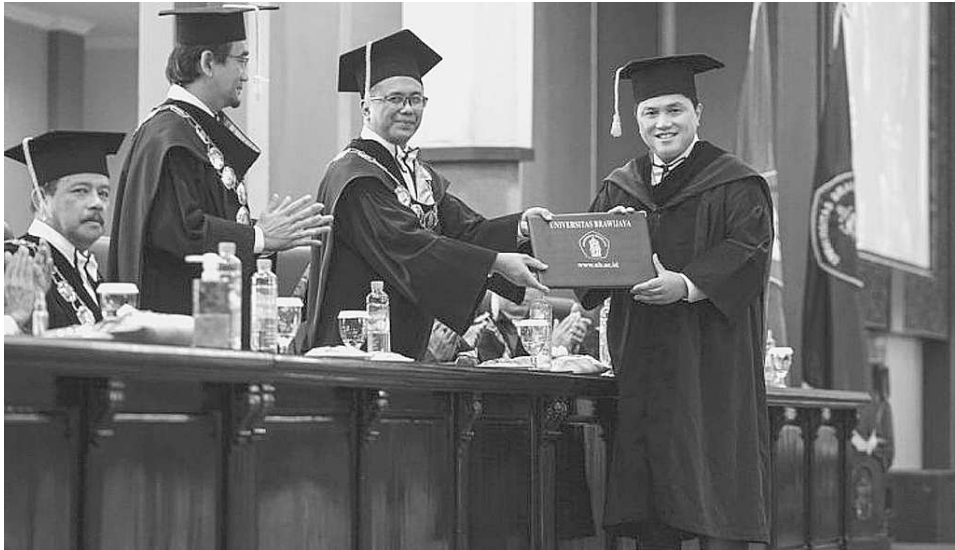




KR-Antara Foto/Dhemas Reviyanto.
Menteri BUMN Erick Thohir (kanan) menerima sertifikat saat Penganugerahan Gelar Doktor Kehormatan (Honoris Causa) di Universitas Brawijaya (Unibraw) Malang, Jumat (3/3/2023). Erick Thohir menerima penganugerahan Doktor Honoris Causa bidang Manajemen Strategis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unibraw dengan orasi bertajuk ‘Eternitas Transformasi BUMN: Strategi Terobosan untuk Kebangkitan Ekonomi Indonesia Baru’.

Mendikbudristek Ajak Generasi Muda Jadi Guru Profesional Ikuti PPG Prajabatan

JAKARTA (KR) - Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, mengajak putra-putri terbaik Indonesia mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yang dibuka kembali khususnya bagi lulusan sarjana maupun DIV, baik dari kependidikan maupun nonkependidikan.

“Melalui transformasi program PPG Prajabatan ini, kita ingin menekankan pengalaman praktik bagi calon guru sebagai simulasi yang menggambarkan dunia pendidikan yang sesungguhnya dan yang tak kalah penting program PPG merupakan upaya menjaring calon guru potensial sesuai kebutuhan dan memiliki kompetensi untuk direkrut sebagai guru,” ujar Nadiem dalam acara pembukaan program PPG Prajabatan 2023, baru-baru ini.

Senada dengan Mendikbudristek, Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK), Nunuk Suryani mengatakan, PPG Prajabatan bertujuan mencetak generasi baru guru Indonesia yang memiliki panggilan hati menjadi guru profesional, berkomitmen menjadi teladan, cinta terhadap profesi dan pembelajar sepanjang hayat.

Dirjen Nunuk juga menjelaskan, para peserta akan memperoleh sertifikat pendidik dan mendapatkan kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian untuk memulai karier sebagai guru profesional yang diakui.

Sementara itu, Direktur Pendidikan PG, Temu Ismail mengatakan, Program PPG Prajabatan dirancang dengan arah model baru, di mana terdapat perbedaan antara pelaksanaan PPG Prajabatan sebelumnya dengan saat ini. Perbedaan tersebut mulai dari perencanaan, seleksi, pembelajaran, relevansi praktik lapangan, induksi sampai kelulusan.

Tahun ini membuka kuota sebesar 59.019 yang terdiri 12 bidang studi umum, 3 bidang studi Muatan Lokal dan 15 bidang studi vokasi. Dalam kesempatan yang sama, turut hadir para guru yang menceritakan motivasi mereka menjadi guru.

Pembukaan pendaftaran PPG Prajabatan tahun 2023 dibuka sejak 31 Mei sampai 25 Juni 2023. Informasi selengkapnya dapat dilihat melalui laman pendaftaran <https://ppg.kemdikbud.go.id/prajabatan>. (Obi)-f

UMY-UII Masuk 601-800 Dunia Berbasis TPB

YOGYA (KR) - Secara global, dua perguruan tinggi swasta (PTS) di Wilayah V yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan Universitas Islam Indonesia (UII) menempati posisi 601-800 berbasis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di antara 1.591 Perguruan Tinggi (PT). Masuknya UMY dengan melalui lompatan signifikan dibanding tahun lalu.

Sedangkan capaian UII sekalipun sama dengan posisi tahun 2022, tetapi ada penambahan skor di beberapa tujuan. Selain itu, jumlah PT yang berpartisipasi pada 2023 meningkat. Sebelumnya perankingan hanya diikuti 1.410 PT.

Kepala Bidang Pengembangan Organisasi, Badan Perencanaan dan Pengembangan (BPP) UMY Dr Mega Hidayati mengungkapkan, upaya yang dilakukan PTS ini adalah menjadikan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai referensi dalam menyusun program unggulan universitas. Dengan pengakuan ini UMY menempati posisi

bersama beberapa universitas lain seperti Ankara University, University of Warsaw, China Medical University dan University of Baghdad.

“Sementara itu, UMY berada di posisi lima teratas nasional dengan empat universitas lainnya,” tandas Mega.

Tahun ini, UMY mendapatkan peringkat 10 besar pada beberapa SDGs, seperti SDG 8 tentang Decent Work and Economic Growth UMY menempati peringkat 5 Nasional dan 101-200 Dunia. Pada SDG 2 tentang Zero Hunger UMY menempati peringkat 8 Nasional dan 101-200 Dunia serta SDG 6 tentang

milih dan menjalankan program yang benar. Ini adalah hadiah dari kerja kolektif yang melibatkan seluruh warga kampus. Posisi ini juga sekaligus menandakan, pekerjaan rumah yang tersisa masih sangat banyak,” ujarnya.

Secara nasional, UII berada di posisi ke-5 bersama dengan lima PT lain (pada posisi 601-800). Di antara jajaran PTS, UII yang tahun ini genap berumur 80 tahun menempati urutan kedua.

Terpisah, Kepala BPP/RG/KK UII Dr Raden Bagus Fajriya Hakim mengemukakan, TPB adalah isu yang cukup penting saat ini. “Bisa melakukan pendokumentasian data secara rapi mengenai 17 tujuan tersebut, sehingga berjalan dijalur yang tepat merupakan suatu keniscayaan. Mendapatkan peringkat tertentu hanya efek samping, bukan tujuan,” tambahna. (Fsy)-f

FH UP 45 Kenalkan Profesi Mediator Non Hakim

YOGYA (KR) - Fakultas Hukum (FH) Universitas Proklamasi (UP) 45 Yogyakarta mengadakan Seminar Nasional dengan tema ‘Pelatihan Hukum: Pengenalan Profesi Mediator Non Hakim’. Kegiatan tersebut dilaksanakan bekerjasama dengan Justisia Training Center Jakarta. Lewat kegiatan tersebut selain wawasan bisa semakin berkembang, diharapkan bisa memotivasi peserta untuk meningkatkan kualitas yang dimiliki.

“Selama ini masih banyak orang yang belum mengenala ada profesi yang mulia ini yaitu profesi mediator (mediator non hakim). Lewat kegiatan ini, kami berharap memperkenalkan kepada masyarakat sekaligus mengedukasi dengan melakukan pendidikan dan pelatihan serta ujian sertifikasi,” kata Dekan Fakultas Hukum UP 45, Dr Agoes Parera, Minggu (4/6).

Agoes mengatakan, antusiasme peserta untuk mengikuti kegiatan seminar sangat tinggi. Hal itu

Jakarta Adriansyah Tiawarman yang dalam kesempatan itu menjadi pembicara tunggal.

Dalam kegiatan itu diberikan beasiswa kepada peserta webinar untuk mengikuti sertifikasi profesi mediator non Hakim. Dengan biaya sebesar Rp 4.500.000. Adapun untuk peserta webinar mendapatkan tiket mengikuti pendidikan dan pelatihan serta ujian sertifikasi Mediator non Hakim yang akan diadakan pada 21 Juni sampai 25 Juni 2023. (Ria)-f

EKONOMI

DOKU Bersama Deutsche Bank Raih Penghargaan

JAKARTA (KR) - DOKU dianugerahi penghargaan tingkat internasional sebagai the Best New Economy Solution-Payments and Collections in Indonesia dari The Asset Triple A Awards 2023. Penganugerahan berlangsung di Hong Kong belum lama ini.

Penghargaan diberikan kepada perusahaan (Triple A Client Awards) dan penyedia layanan keuangan (Triple A Service Provider Awards), tingkat nasional maupun regional di Asia Pasifik, Timur Tengah, Eropa dan Amerika Utara.

Sebagai mitra perbankan, Deutsche Bank telah menominasikan DOKU sebagai kandidat penerima penghargaan bergengsi tersebut.

Pertumbuhan signifikan dari transaksi merchant internasional DOKU men-



KR-Istimewa.
Anugerah internasional kolaborasi Deutsche Bank dan DOKU.

cerminkan kebutuhan yang meningkat untuk otomatisasi manajemen risiko dan pelimpahan dana (settlement), menggunakan valuta asing dalam transaksi lintas negara.

Chief of International Partnerships DOKU Alison Jap mengatakan, sebagai mitra Deutsche Bank telah memberikan kontribusi signifikan.

“Komitmen kami terus menyediakan solusi pembayaran yang inovatif dan dapat diandalkan, termasuk payment collection,” terang Alison Jap. Penghargaan ini semakin memperkuat posisi DOKU sebagai perusahaan teknologi pembayaran di industri Fintech Indonesia, khususnya sektor payment collection. (Sal)-f

PEROSOTAN RAKSASA DI ARTOTEL

Beri Pengalaman Unik untuk Tamu

JOGJA (KR) - Tamu ARTOTEL Yogyakarta mendapatkan pengalaman unik, yaitu brass sliding atau perosotan raksasa dari lantai mezzanine menuju lobby hotel.



KR-Istimewa.
Brass sliding (prosotan raksasa) bagi tamu ARTOTEL

“Brass sliding ini memang khusus dirancang oleh hotel yang mengusung konsep artsy dan playfull. Dengan design yang kokoh dan terbuat dari kuningan tebal, perosotan ini sangat aman untuk digunakan oleh anak-anak dengan usia minimum 6 tahun dengan diawasi oleh orang tua, hingga orang dewasa dengan maksimal berat 300 kg,” tutur GM ARTOTEL Yogyakarta Andre Harso Binawan kepada KR, Minggu (4/6) di Jalan Kaliurang.

Dikatakan sambil menikmati perosotan raksasa, para tamu juga dimanjakan dengan beberapa hasil karya seni yang menarik hasil berkolaborasi dengan seniman-seniman lokal Yogyakarta di area Artspace.

“Dengan adanya Brass Sliding yang bisa dinikmati para tamu kami yakin mampu memberikan kesan yang menyenangkan, serta pengalaman menginap yang beda dari hotel-hotel lainnya di Yogyakarta. Kesan yang tidak terlupakan bagi para tamu,” pungkasnya. (Vin)-f

HADAPI MUSIM KEMARAU

DPKP Pastikan Stok Beras di DIY Aman

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY, memastikan stok beras di DIY aman dalam menghadapi kemarau panjang. Adanya musim kemarau panjang sebagai dampak dari adanya fenomena El Nino, diprediksikan akan terjadi di wilayah DIY.

Apabila hal itu tidak dipersiapkan dengan baik dikhawatirkan bisa berdampak pada hasil produksi pertanian. Guna mengantisipasi hal itu sejumlah antisipasi sudah dilakukan oleh DPKP DIY.

“Kalau untuk stok beras di DIY sampai saat ini kami pastikan aman dan tidak ada kendala. Meski begitu kami sudah mulai melakukan sejumlah cara untuk mengantisipasi adanya gagal panen. Karena El Nino yang berdampak pada kemarau panjang sudah mulai datang. Tapi kami bersyukur karena sementara ini di lapangan belum ada masalah,” kata Kepala DPKP DIY, Sugeng Purwanto di Yogyakarta, Minggu (4/6).

Sugeng mengatakan, hasil panen komoditas beras di musim tanam (MT) 1 tergolong memuaskan meski terjadi cuaca ekstrem. Begitu pula dengan produktivitas lahan juga tergolong tinggi karena mencapai 6 ton per hektar. Tidak heran jika pada pada musim panen (MT) 1, ada sekitar 300 ribu ton padi yang dipanen. Untuk itu dirinya optimis hasil panen dapat memenuhi kebutuhan beras sepanjang musim kemarau.

Apalagi padi bisa panen sebanyak empat kali dalam satu tahun. Dalam satu tahun DIY rata-rata mampu memproduksi sekitar 900 ribu ton padi. Jumlah itu jauh lebih tinggi dari tingkat konsumsi dan kebutuhan beras di DIY pada 2022 yang jumlahnya hanya sekitar 450 ribu ton.

“Apabila jumlah itu dibagi tiap empat bulanan itu berarti aman. Bahkan un-

karena untuk daerah tertentu (rawan kekeringan) jumlah airnya mulai berkurang. Tapi buat petani yang memiliki irigasi tetap, dapat menanam padi. Adapun untuk varietas padi yang tahan untuk ditanam di musim kemarau yaitu padi cakrabuana. (Ria)-f

Indikator Ekonomi DIY

Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY

Tingkat Pengangguran Terbuka

TINGKAT Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang penting. Indikator tersebut untuk melihat kemampuan perekonomian menyerap tenaga kerja. Jika daya serap ekonomi tersebut tinggi maka sangat dimungkinkan TPT menjadi relatif rendah. Dengan kata lain tenaga kerja yang diserap oleh aktivitas ekonomi menjadi lebih banyak.

TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja (BPS, 2023). Selanjutnya Angkatan Kerja adalah Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Tabel berikut menyajikan TPT provinsi di Pulau Jawa dan TPT di Indonesia pada beberapa titik periode tertentu.

TPT DIY selama titik periode Februari 2021, Februari 2022 dan Februari 2023 cenderung mengalami penurunan masing-masing sebesar 4,38%, 3,73% dan 3,58% (lihat Tabel). Penur-

Tabel TPT Provinsi di Pulau 2021-2023

Provinsi/Wilayah	TPT Februari 2021 (%)	TPT Februari 2022 (%)	TPT Februari 2023 (%)
DIY	4,28	3,73	3,58
DKI Jakarta	8,51	8,00	7,57
Banten	9,01	8,53	7,97
Jabar	8,92	8,35	7,89
Jateng	5,96	5,75	5,24
Jatim	5,17	4,81	4,33
Indonesia	6,26	5,83	5,45

Sumber: BPS (2023)

runan tersebut sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian. Kegiatan ekonomi yang sempat melambat dan bahkan berhenti sudah mulai bergerak lagi. Kondisi tersebut menjadikan pekerja dapat bekerja lagi sehingga TPT menurun.

Jika dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa, TPT DIY lebih rendah dari provinsi lain. Sebagai contoh, per Februari 2023 TPT DIY sebesar 3,58% dan provinsi lainnya mempunyai TPT yang lebih tinggi (lihat Tabel). Besarnya TPT provinsi termaksud DKI Jakrta (7,57%), Banten (7,97%), Jabar (7,89%), Jateng (5,24%), dan Jatim (4,33%). Jika dibandingkan dengan besar TPT Indonesia atau nasional, TPT DIY

juga lebih rendah. TPT Indonesia mencapai 5,45%.

Rendahnya TPT tersebut dimungkinkan karena mayoritas usaha (98%) di DIY adalah UMKM. UMKM sendiri mempunyai fleksibilitas dan adaptif terhadap lingkungan usaha. Kemampuan UMKM itulah salah satu penyebab TPT di DIY relatif rendah. Di samping itu, sebagian investasi asing dan domestik di DIY, lebih banyak menerapkan teknologi padat karya (labor intensive). Kondisi tersebut menjadikan ekonomi mempunyai daya serap terhadap pekerja lebih optimal. □-f

Dr. Y. Sri Susilo
(Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Pengurus KADIN DIY & Pengutus Pusat ISEI.